



Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Berkolaborasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 4 Metro Barat

Cicilia Rici Rafistri¹, Dwi Yulianti², Mulyanto Widodo³, Destiani⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: ciciliaa192016@gmail.com¹, dwi.yulianti@fkip.unila.ac.id²,
mulyanto.widodo@fkip.unila.ac.id³, destiani@fkip.unila.ac.id⁴

Abstract : *The problem in this research is the low ability of students to collaborate in class II SD Negeri 4 Metro Barat. The purpose of this study is to determine the significant effect on the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. This method of research is quantitative research. The research design used is a non-equivalent control group design. This study used a saturated sample technique with a total of 34 students. The instruments used are test and non-test instruments. The results of testing the hypothesis obtained significant value data < t_{table} (5% significance level, $\alpha = 0.05$) with details of $0.02 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. The results of this study indicate that there is a significant influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on the ability to collaborate in class II Indonesian language subjects at SD Negeri 4 Metro Barat.*

Keywords: *Indonesian language, ability to collaborate, CIRC model*

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian adalah rendahnya kemampuan berkolaborasi peserta didik di kelas II SD Negeri 4 Metro Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *non-equivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah 34 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan non tes. Hasil pengujian hipotesis diperoleh data nilai signifikan < t_{tabel} (taraf signifikansi 5%, $\alpha = 0,05$) dengan rincian $0,02 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berkolaborasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 4 Metro Barat.

Kata kunci: *bahasa Indonesia, kemampuan berkolaborasi, model CIRC*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar bagi seseorang menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bermanfaat. Pendidikan sangat berpengaruh karena menjadi bagian penting dalam diri setiap individu. Pendidikan harus melakukan terobosan-terobosan dalam berbagai inovasi sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang cerdas, berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan fungsi pendidikan yang tertuang dalam undang-undang dapat diketahui bahwa pendidikan berperan penting dalam mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan merupakan proses yang membantu manusia dalam mengembangkan potensi pada dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi di sekitarnya. Pendidikan tersebut dilakukan

untuk mempersiapkan manusia yang memenuhi tuntutan zaman dan masyarakat saat ini, yang dikenal sebagai tantangan abad ke-21.

Tantangan abad ke-21 ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta adanya batas-batas antar negara yang mengarah pada adanya pasar bebas. Pendidikan di Indonesia harus siap menghasilkan generasi muda yang memiliki keterampilan abad ke-21. Menurut Prayogi (2020: 144) kecakapan abad ke-21 meliputi kecakapan memecahkan masalah (*problem solving*), berpikir kritis (*Critical thinking*), kolaborasi (*Colaboration*), dan kecakapan komunikasi (*Comunication*).

Sejalan dengan pendapat tersebut Muiz, dkk. (dalam Hermawan, dkk., 2017: 8) menjelaskan bahwa di antara beberapa keterampilan abad ke-21, salah satu keterampilan terpenting yang perlu dikuasai dan dikembangkan peserta didik adalah kemampuan berkolaborasi. Mengembangkan kemampuan kolaboratif sangat penting agar peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok yang berbeda di era globalisasi di abad ke-21 ini.

Menurut Ameliana dan Sugiharto (2021: 90) kemampuan kolaborasi merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dalam kehidupan khususnya bagi generasi muda di lingkungan sekolah. Kolaborasi antarpeserta didik diharapkan peserta didik dapat mengembangkan diri dalam belajar sekaligus menyiapkan kompetensi dirinya untuk terjun menjadi tenaga kerja yang kompetitif di era global.

Berdasarkan hasil wawancara kurangnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh peserta didik karena beberapa indikator seperti bekerja sama, berkomunikasi, berkompromi, fleksibelitas dan bertanggung jawab pada kegiatan diskusi peserta didik masih harus dimotivasi oleh pendidik. Keterampilan kolaboratif peserta didik masih rendah karena masih terbiasa belajar melalui pembelajaran berbasis buku dan pendidik masih mendominasi perannya sebagai sumber pengetahuan. Selama proses pembelajaran pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat peserta didik kurang melatih keterampilan kolaboratif mereka. Kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan model pembelajaran yang berbeda dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk berkolaborasi karena mereka cenderung pasif dan malas, serta cenderung tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh pendidik.

Solusi untuk mewujudkan keterampilan kolaboratif pada peserta didik pendidik dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Abidin (dalam Yuliana, dkk., 2022: 30) pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja secara kolaboratif, membutuhkan upaya peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh pendidik. Menurut Yulia, dkk. (dalam Nitiasih, 2021: 367) pembelajaran kooperatif memiliki keuntungan atau manfaat yang luar biasa dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan keterampilan mereka. Kegiatan pembelajaran kooperatif menuntut peserta didik untuk aktif belajar melalui kegiatan kolaboratif dalam kelompok.

Model pembelajaran CIRC karena merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dan memunculkan partisipasi aktif peserta didik. Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa orang belajar dari pengalaman mereka sendiri, dan melalui partisipasi aktif dalam kelompok kecil, peserta didik menggabungkan sikap demokratis dan keterampilan penalaran sambil mengembangkan keterampilan sosial yang kritis. Penerapan model pembelajaran CIRC dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan proses pasca pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kolaborasi peserta didik melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) dapat menggunakan materi apa saja. Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan merupakan pilar keberhasilan belajar di semua bidang studi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dalam situasi yang berbeda. Ramelan (2017: 55) menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi digunakan dalam berbagai fungsi kebahasaan, tergantung yang ingin disampaikan oleh pemakai bahasa tersebut. Kelas bahasa Indonesia harus fokus pada keterampilan komunikasi dalam konteks penggunaan bahasa.

Sejalan dengan pendapat tersebut Christina & Kristin (dalam Anindita & Pertiwi, 2022: 173—174) model pembelajaran CIRC juga memotivasi peserta didik untuk memperoleh informasi, memahami yang dibaca, mencari solusi masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, dan berdiskusi dengan kelompok sebaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian eksperimen kuasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-equivalen-control-group-design* yang dapat digambarkan sebagai berikut.

O1	X	O2
O3		O4

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 = Nilai *pre-test* kelompok eksperimen
- O2 = Nilai *post-test* kelompok eksperimen
- O3 = Nilai *pre-test* kelompok kontrol
- O4 = Nilai *post-test* kelompok kontrol
- X = Pemberian perlakuan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Negeri 4 Metro Barat yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh. Menurut Hendrik dan Roslinah (2019: 68) mengatakan bahwa teknik *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian yaitu kelas II B yang berjumlah 17 peserta didik yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelas II A dengan jumlah 17 peserta didik akan dijadikan kelompok kontrol. Jumlah sampel dari kedua kelas tersebut adalah 34 peserta didik.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Rumusnya adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan menggunakan rumus Chi kuadrat sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh

F_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sumber: Muncarno, 2017: 71)

Tahap selanjutnya, membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, maka dibuat pada tabel Chi kuadrat dengan kaidah keputusan: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya distribusi data dinyatakan normal, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya distribusi data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Analisis ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Hipotesis yang akan digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

H_o = variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H_a = variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sumber: Muncarno, 2017: 65)

Uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji varian sebagai berikut.

Ketentuan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut.

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, artinya varian kedua kelompok data tersebut adalah homogen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak, artinya varian kedua kelompok data tersebut tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan melalui pengujian regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh X (model *Cooperativ Integrated Reading and Composition*) terhadap Y (kemampuan berkolaborasi) jika sampel atau data dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel *independent*

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefesiensi regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Sumber: Muncarno, 2017: 105).

Pengujian ini digunakan untuk mencari bukti atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut.

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Cooperativ Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berkolaborasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 4 Metro Barat.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Cooperativ Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berkolaborasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 4 Metro Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh dari nilai *pre tes* dan *post tes* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan berkolaborasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 4 Metro Barat. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	<i>Pre tes</i>	<i>Post tes</i>	<i>Pre tes</i>	<i>Post-tes</i>
Jumlah peserta didik	17	17	17	17
X tertinggi	87	90	79	79
X terendah	60	73	54	56
Σ	1254	1398	1115	1160
Rata-rata	73,764	82,235	65,588	68,235

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran, nilai rata-rata *pre tes* kelompok eksperimen sebesar 73,764 dengan nilai tertinggi 87 dan terendah 60. Nilai *pre tes* peserta didik pada kelompok kontrol sebesar 65,588 dengan nilai tertinggi 79 dan terendah 54. Peneliti kemudian memberikan soal *post tes* setelah menerapkan model pembelajaran yang berdasarkan tabel menunjukkan rata-rata peserta didik di kelas eksperimen sebesar 82,235 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 73, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata peserta didik sebesar 68,235 dengan nilai tertinggi 79 dan terendah 56.

Peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan berkolaborasi peserta didik yang terlihat dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran. Berikut data hasil observasi peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2. Data Hasil Observasi Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Data	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Jumlah peserta didik	17	17	17	17
X tertinggi	61	90	66	80
X terendah	56	85	61	75
Σ	602	885	659	798
Rata-rata	58,470	86,764	64,176	78,235

Rata-rata didapatkan dengan membagi nilai akhir peserta didik dengan jumlah peserta didik. Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada kelompok eksperimen nilai rata-rata peserta didik kelompok eksperimen lebih kecil dari nilai rata-rata peserta didik kelompok kontrol yaitu $58,470 < 64,176$. Terdapat

pengaruh pada kelompok eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran CIRC dan lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu $86,764 > 78,235$.

Kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan soal *pre tes* kepada populasi penelitian terlebih dahulu. Peneliti ingin mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan soal *pre tes* tersebut. Pada akhir pembelajaran peneliti kemudian memberikan soal *post tes*. Butir soal diberikan sebanyak 5 soal dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut data *pre tes* peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data *Pre tes* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Interval Nilai	Frekuensi	Interval Nilai	Frekuensi
1.	60—65	5	54—58	6
2.	66—71	0	59—63	0
3.	72—77	6	64—68	6
4.	78—83	0	69—73	0
5.	84—89	6	74—78	5
Jumlah Peserta Didik		17	Jumlah Peserta Didik	17
Tuntas		6	Tuntas	5
Tidak Tuntas		11	Tidak Tuntas	12

Berdasarkan table 3, dapat diketahui nilai *pre tes* peserta didik yang ada di kelompok eksperimen terdapat 6 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas berjumlah 11 peserta didik. Nilai *pre tes* peserta didik yang tuntas pada kelompok kontrol berjumlah 5 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 12 peserta didik.

Pada akhir pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran CIRC dilakukan *post tes*. Peneliti memberikan *post tes* pada kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan instrument yang sama. Data *post tes* peserta didik dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data *Post tes* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Interval Nilai	Frekuensi	Interval Nilai	Frekuensi
1.	73—76	6	56—62	6
2.	77—80	0	63—69	6
3.	81—84	5	70—76	0
4.	85—88	0	77—83	5
5.	89—92	6	84—90	0
Jumlah Peserta Didik		17	Jumlah Peserta Didik	17
Tuntas		11	Tuntas	5
Tidak Tuntas		6	Tidak Tuntas	12

Berdasarkan table 4, dapat diketahui nilai *post tes* peserta didik yang ada di kelompok eksperimen dengan KKM 75 terdapat 11 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas berjumlah 6 peserta didik. Nilai *post tes* peserta didik yang tuntas pada kelompok kontrol berjumlah 5 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 12 peserta didik.

1. Hasil Analisis Uji Normalitas

Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$. Uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan program *Microsoft Office Excel 2013*. Hasil uji normalitas kedua sampel dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas

	n	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Pre tes</i>	34	7,316	11,070
<i>Post tes</i>	34	8,375	11,070

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pre tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $F_{hitung} = 7,316 < F_{tabel} = 11,070$ berarti data *pre tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *post tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $F_{hitung} = 8,375 < F_{tabel} = 11,070$ berarti data *post tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji varian dengan kaidah keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varian tidak homogen. Taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Homogenitas

	n	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Pre tes</i>	34	1,087	2,333
<i>Post tes</i>	34	0,778	2,333

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan nilai *pre tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,087 < F_{tabel} = 2,333$. Hasil uji nilai *post tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol $F_{hitung} = 0,778 < F_{tabel} = 2,333$. Kesimpulan dari perhitungan di atas adalah populasi memiliki varian homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + bX = 55,723 + 0,359X$. Persamaan regresi tersebut dibaca sebagai regresi X atas Y, sedangkan koefisien arah regresi linier dinyatakan dengan huruf b. Bila harga b positif maka variable Y akan mengalami kenaikan atau pertambahan, sebaliknya jika b negatif maka variable Y akan mengalami penurunan. Selanjutnya menguji signifikansi, diperoleh hasil perhitungan menggunakan data analisis berbantuan *microsoft excel*. Nilai signifikasinya lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu $0,02 < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang artinya signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Cooperativ Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan berkolaborasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 4 Metro Barat.

SIMPULAN

Hasil perhitungan terlihat sangat jelas bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada kelompok eksperimen nilai rata-rata peserta didik kelompok eksperimen lebih kecil dari nilai rata-rata peserta didik kelompok kontrol yaitu $58,470 < 65$,

588. Berbeda dengan pembelajaran sesudah menerapkan model pembelajaran CIRC nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu $86,764 > 68,235$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berkolaborasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 4 Metro Barat pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 karena terbukti dari pengujian hipotesis nilai signifikasinya lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu $0,02 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CIRC dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengajarkan kemampuan berkolaborasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliana, F., & Sugiharto, D. Y. P. Hubungan *Body Image* Dan Penyesuaian Diri Dengan Kemampuan Kolaborasi Pada Siswa. *Journal Of Education And Counseling (Jeco)*, 1(2): 90-97, 2021.
- Anindita, A. M., & Pertiwi, F. N. Komparasi *Jigsaw Dan Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Peserta Didik. *Jurnal Tadris Ipa Indonesia*, 2(2): 171-185, 2022.
- Hendrik, M., & Roslinah, R. Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Teknik *Skimming* Dengan Taktik Menggarisbawahi Ide-Ide Kunci Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Pangkalpinang. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1): 65-72, 2019.
- Hermawan, H., Dkk. Desain Instrumen Rubrik Kemampuan Berkolaborasi Siswa Smp Dalam Materi Pemantulan Cahaya. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2): 167-174, 2017.
- Muncarno. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro, 2017.
- Nitiasih, N. L. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(2): 365-372, 2021.
- Prayogi, Rd. Kecakapan Abad 21: Kompetensi Pendidik Digital Masa Depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14 (2): 144-151, 2020.
- Ramelan, R. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Example Non Example* Di Kelas Vi Sd Negeri No 053979 Kepala Sungai. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(1): 54-61, 2017.
- Yuliana, Y., Hasby, M., & Supraba, A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Karangan Narasi Siswa Kelas V Upt Sdn 010 Rante Bone. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1): 28-37, 2022.